

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pandak, Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas X Tata Busana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan hubungan antara disiplin belajar siswa dengan hasil belajar siswa dalam kompetensi dasar menganalisis limbah busana. Sampel pada penelitian ini berjumlah lima puluh satu siswa.

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (disiplin belajar) dan variabel terikat (hasil belajar). Data disiplin belajar diperoleh menggunakan angket tertutup dengan tiga puluh lima butir pernyataan menggunakan skala *likert* yang memiliki lima pilihan jawaban, yakni : selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP). Data hasil belajar diperoleh menggunakan instrumen penilaian/assessment dengan menggunakan kriteria penilaian dan lembar penilaian. Kemudian disajikan deskripsi data meliputi mean, median, modus, distribusi frekuensi dan kecenderungan kategori.

1. Variabel Disiplin Belajar Siswa

Data variabel disiplin belajar siswa diperoleh melalui angket pernyataan yang terdiri dari tiga puluh lima butir pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Data disiplin belajar yang diperoleh mencakup disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah, disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas, dan disiplin dalam belajar di rumah.

Data variabel disiplin belajar diperoleh dari angket disiplin yang diisi oleh lima puluh satu siswa dengan tiga puluh lima pernyataan. Hasil analisis data menunjukkan mean = 83,88 ; median = 85 ; mode = 87.

Selanjutnya variabel disiplin belajar digolongkan kedalam lima kategori kecenderungan variabel, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Penentuan kategori berdasarkan skor data penelitian dengan skor minimum ideal $1 \times 35 = 35$ dan skor maksimal ideal $5 \times 35 = 140$. Kemudian Rerata skor keseluruhan $(\bar{X}) = 0,5 \times (140 + 35) = 87,5$ dan Simpangan Baku (SBx) $= \frac{1}{6} \times (140-35) = 17,5$. Sehingga diperoleh kriteria variabel disiplin belajar sebagai berikut :

Tabel 9. Kriteria Kecenderungan Kategori Disiplin Belajar

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$X \geq 105$	0	0
Tinggi	$105 > X \geq 87,5$	14	27,5
Rendah	$87,5 > X \geq 70$	37	72,5
Sangat rendah	$X < 70$	0	0
Jumlah		51	100

Berdasarkan hasil perhitungan data variabel disiplin belajar diperoleh skor rata-rata sebesar 83,88. Skor rata-rata tersebut terletak pada kategori rendah dengan total presentase pada kategori rendah sebesar 72,5%. Sehingga dapat diinterpretasikan disiplin belajar siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak dalam kategori rendah. Disiplin belajar terdiri dari tiga aspek yaitu disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah, disiplin dalam mengikuti pembelajaran

di kelas, dan disiplin dalam belajar di rumah. Persentase dominasi pada masing-masing aspek terhadap disiplin belajar dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 10. Disiplin belajar ditinjau dari masing-masing aspek

No.	Sub Variabel	Skor	Presentase
1	Disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah	858	20.5
2	Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas	2625	62.8
3	Disiplin dalam belajar di rumah	695	16.7
Jumlah		4178	100

Berdasarkan analisis hasil penelitian menunjukkan aspek yang lebih dominan dalam disiplin belajar adalah aspek disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas dengan presentase sebesar 62,8% dan disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah sebesar 20,5% serta pada urutan terakhir yaitu disiplin dalam belajar di rumah sebesar 16,7% sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin dalam pembelajaran di kelas paling mendominasi dibandingkan kedua aspek yang lain.

a. Disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah

Data disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah diperoleh berdasarkan tanggapan siswa dari angket sebanyak tujuh butir pernyataan dengan jumlah sampel sebanyak lima puluh satu siswa. Hasil analisis data menunjukkan nilai mean = 16,4 ; median = 17; dan mode = 17.

Data aspek disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah digolongkan menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun kriteria kecenderungan kategori didasarkan dari nilai minimal ideal= 7; nilai maksimal ideal = 28; Rerata skor keseluruhan (\bar{X}) = 17,5 ;

Simpangan Baku (SB_x) = 3,5. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh kriteria kecenderungan kategori yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Kriteria kecenderungan kategori disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$X \geq 21$	0	0
Tinggi	$21 > X \geq 17,5$	11	21,6
Rendah	$17,5 > X \geq 14$	36	70,6
Sangat rendah	$X < 14$	4	7,8
Jumlah		51	100

Hasil penelitian menunjukkan data disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah memiliki rata-rata skor sebesar 16,4. Skor rata-rata tersebut terletak dalam kategori rendah dengan total persentase sebesar 70,6%. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak termasuk dalam kategori rendah.

Disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah terdiri dari enam aspek yaitu (1) Hadir sebelum bel masuk sekolah, (2) Meminta surat izin masuk kelas jika terlambat, (3) Memberitahukan melalui surat dari orang tua/ wali/ dokter jika absen pada hari itu, (4) Tidak meninggalkan sekolah tanpa meminta izin kepada guru kelas dan guru piket, (5) Tidak membolos saat jam pelajaran, (6) Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Persentase keenam aspek tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 12. Aspek disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah

No.	Aspek	Skor	Presentase
1	Hadir sebelum bel masuk sekolah	247	28,8
2	Meminta surat izin masuk kelas jika terlambat	109	12,7
3	Memberitahukan melalui surat dari orang tua/ wali/ dokter jika absen pada hari itu	125	14,5
4	Tidak meninggalkan sekolah tanpa meminta izin kepada guru kelas dan guru piket	121	14,1
5	Tidak membolos saat jam pelajaran	139	16,2
6	Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah	117	13,6
Jumlah		858	100

Aspek yang paling besar dalam berperilaku di lingkungan sekolah adalah hadir sebelum bel masuk sekolah dengan presentase 28,8%, kemudian tidak membolos saat jam pelajaran dengan presentase 16,2%, kemudian memberitahukan melalui surat dari orang tua/wali/dokter jika absen pada hari itu sebesar 14,5%, kemudian urutan selanjutnya tidak meninggalkan sekolah tanpa meminta izin kepada guru kelas dan guru piket sebesar 14,1%, dilanjutkan dengan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah sebesar 13,6% yang terakhir adalah meminta surat izin masuk kelas jika terlambat dengan persentase sebesar 12,7%. Sehingga disimpulkan aspek yang paling dominan adalah hadir sebelum bel masuk sekolah.

b. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas

Data disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas diperoleh berdasarkan tanggapan siswa dari angket sebanyak dua puluh dua butir pernyataan dengan jumlah sampel sebanyak lima puluh satu siswa. Hasil analisis data menunjukkan nilai mean = 52,35 ; median = 53; dan mode = 54.

Data aspek disiplin dalam dalam mengikuti pembelajaran di kelas digolongkan menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun kriteria kecenderungan kategori didasarkan dari nilai minimal ideal= 22; nilai maksimal ideal = 88; Rerata skor keseluruhan (\bar{X}) = 55 ; Simpangan Baku (SBx) = 11. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh kriteria kecenderungan kategori yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Kriteria kecenderungan kategori disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$X \geq 66$	0	0
Tinggi	$66 > X \geq 55$	11	21,5
Rendah	$55 > X \geq 44$	39	76,5
Sangat rendah	$X < 44$	1	2
Jumlah		51	100

Hasil penelitian menunjukkan data disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas memiliki rata-rata skor sebesar 52,35. Skor rata-rata tersebut terletak dalam kategori rendah dengan total persentase sebesar 76,5%. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak termasuk dalam kategori rendah.

Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas terdiri dari tiga belas aspek yaitu (1) Mematuhi peraturan di dalam kelas, (2) Bersikap sopan dalam interaksi terhadap teman dan guru di kelas, (3) Membawa buku/ peralatan sekolah yang diperlukan untuk2 proses pembelajaran, (4) Menyiapkan buku dan peralatan belajar

sebelum pelajaran dimulai, (5) Tidak makan dan minum di dalam kelas saat pelajaran berlangsung, (6) Memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik, (7) Tidak menggunakan *handphone* selama jam pelajaran tanpa seizin guru, (8) Tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar, (9) Mengerjakan soal ulangan dengan jujur, (10) Mengumpulkan tugas tepat waktu, (11) Tetap berada di kelas dengan tenang saat guru meninggalkan kelas, (12) Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, (13) Meninggalkan kelas setelah jam selesai dalam keadaan bersih dan teratur, Persentase ketiga belas aspek tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 14. Aspek disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas

No.	Aspek	Skor	Presentase
1	Mematuhi peraturan di dalam kelas	253	9,6
2	Bersikap sopan dalam interaksi terhadap teman dan guru di kelas	246	9,3
3	Membawa buku/ peralatan sekolah yang diperlukan untuk2 proses pembelajaran	129	4,9
4	Menyiapkan buku dan peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai	243	9,3
5	Tidak makan dan minum di dalam kelas saat pelajaran berlangsung	230	8,8
6	Memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik	236	8,9
7	Tidak menggunakan <i>handphone</i> selama jam pelajaran tanpa seizin guru	108	4,1
8	Tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar	237	9
9	Mengerjakan soal ulangan dengan jujur	236	8,9
10	Mengumpulkan tugas tepat waktu	129	4,9
11	Tetap berada di kelas dengan tenang saat guru meninggalkan kelas	106	4

12	Melaksanakan tugas piket sesuai jadwal	224	8,5
13	Meninggalkan kelas setelah jam selesai dalam keadaan bersih dan teratur	248	9,4
Jumlah		2625	100

Aspek yang paling besar dalam pembelajaran di kelas adalah mematuhi peraturan di dalam kelas dengan presentase 9,6% kemudian meninggalkan kelas setelah jam selesai dalam keadaan bersih dan teratur dengan presentase 9,4% kemudian bersikap sopan dalam interaksi terhadap teman dan guru di kelas dengan presentase 9,3%, urutan selanjutnya menyiapkan buku dan peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai mempunyai presentase 9,3%, kemudian tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar dengan presentase 9%, dilanjutkan dengan memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik sebesar 8,9%, kemudian mengerjakan soal ulangan dengan jujur sebesar 8,9%, urutan selanjutnya adalah tidak makan dan minum di dalam kelas saat pelajaran berlangsung mempunyai presentase 8,8%, kemudian melaksanakan tugas piket sesuai jadwal mempunyai presentase yang sama yaitu 8,5%, kemudian urutan selanjutnya adalah mengumpulkan tugas tepat waktu mempunyai presentase 4,9%, selanjutnya membawa buku/ peralatan sekolah yang diperlukan untuk proses pembelajaran 4,9%, kemudian tidak menggunakan *handphone* selama jam pelajaran tanpa seizin guru mempunyai presentase 4,1% dan urutan terakhir adalah tetap berada di kelas dengan tenang saat guru meninggalkan kelas mempunyai presentase 4%. Sehingga disimpulkan aspek yang paling dominan adalah mematuhi peraturan di dalam kelas.

c. Disiplin dalam belajar di rumah

Data disiplin dalam belajar di rumah diperoleh berdasarkan tanggapan siswa dari angket sebanyak enam butir pernyataan dengan jumlah sampel sebanyak lima puluh satu siswa. Hasil analisis data menunjukkan nilai mean = 13,6 ; median = 14; dan mode = 14.

Data aspek disiplin dalam belajar di rumah digolongkan menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun kriteria kecenderungan kategori didasarkan dari nilai minimal ideal= 6; nilai maksimal ideal = 22; Rerata skor keseluruhan (\bar{X}) = 15 ; Simpangan Baku (SBx) = 3. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka diperoleh kriteria kecenderungan kategori yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 15. Kriteria kecenderungan kategori disiplin dalam belajar di rumah

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Sangat tinggi	$X \geq 18$	0	0
Tinggi	$18 > X \geq 15$	12	23,5
Rendah	$15 > X \geq 12$	34	66,7
Sangat rendah	$X < 12$	5	9,8
Jumlah		51	100

Hasil penelitian menunjukkan data disiplin dalam belajar di rumah memiliki rata-rata skor sebesar 13,6. Skor rata-rata tersebut terletak dalam kategori rendah dengan total persentase sebesar 66,7%. Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa

disiplin dalam belajar di rumah siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak termasuk dalam kategori rendah.

Disiplin dalam belajar di rumah terdiri dari tiga aspek yaitu (1) Memanfaatkan waktu belajar di rumah, (2) Mengerjakan tugas rumah, (3) Mengerjakan tugas dari sekolah. Persentase ketiga aspek tersebut akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 16. Aspek disiplin dalam belajar di rumah

No.	Aspek	Skor	Presentase
1	Memanfaatkan waktu belajar di rumah	238	34,2
2	Mengerjakan tugas rumah	115	16,6
3	Mengerjakan tugas dari sekolah	342	49,2
Jumlah		695	100

Aspek yang paling besar dalam belajar di rumah adalah mengerjakan tugas dari sekolah dengan presentase sebesar 49,2%, kemudian memanfaatkan waktu belajar di rumah sebesar 34,2% dan urutan terakhir adalah mengerjakan tugas rumah sebesar 16,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek yang paling dominan adalah mengerjakan tugas di rumah.

2. Hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh menggunakan instrumen penilaian/assessment yang dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian dan rubrik penilaian. Hasil dari analisis data yang diperoleh menunjukkan nilai minimal = 51; nilai maksimal = 82; mean = 69,6; median = 70; mode = 78. Adapun hasil belajar digolongkan menggunakan acuan KKM yang digunakan sebagai standar pencapaian kompetensi

di SMK Negeri 1 Pandak dengan nilai minimal sebesar 75. Berikut adalah data hasil belajar yang digolongkan sesuai kriteria batas kompetensi dengan menggunakan nilai KKM SMK Negeri 1 Pandak :

Tabel 17. Kriteria batas kompetensi hasil belajar

No	Kriteria	Frekuensi	Presentase	Pencapaian kompetensi
1	$Y \geq 75$	15	29,4	Kompeten
2	$Y < 75$	36	70,6	Tidak Kompeten

Hasil belajar siswa menunjukkan sebanyak 70,6% termasuk kedalam kategori tidak kompeten. Sehingga dapat diinterpretasikan kecenderungan kategori pada variabel hasil belajar pada kompetensi dasar menjahit menganalisis limbah busana pada siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak termasuk kedalam kategori tidak kompeten.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena berdasarkan teori statistik parametris bekerja berdasarkan anggapan bahwa data yang akan diolah berdistribusi normal. Sehingga sebelum peneliti menggunakan statistik parametris data harus diuji terlebih dahulu normalitasnya. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan software IBM SPSS Statistic 16. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hitung > 0.05 . Hasil perhitungan normalitas data menggunakan SPSS disajikan sebagai berikut:

Tabel 18. Interpretasi signifikansi normalitas data

	Kolmogorov - Smirnov		
	Sig.	Interpertasi	Keterangan
Disiplin Belajar	0.220	0.220>0.05	Normal
Hasil Belajar	0.060	0.060>0.05	Normal

Hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar dan variabel hasil belajar memiliki nilai signifikansi > 0.05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji linieritas data

Tujuan dilakukan uji linieritas untuk mengetahui apakah variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar memiliki hubungan yang linier. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS dengan membandingkan hasil signifikansi. Data dikatakan linier apabila nilai signifikansi pada tabel ANOVA $> 0,05$. Berdasarkan dari olah data nilai *defiation from linearity* sebesar $0.952 > 0.05$, maka dapat diinterpretasikan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel disiplin belajar dengan hasil belajar.

C. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis statistik pada penelitian ini adalah $H_0 : \rho = 0$ (tidak ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar menganalisis limbah busana siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak) dan $H_a : \rho \neq 0$ (terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar menganalisis limbah busana siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak). Untuk membuktikan hipotesis tersebut dilakukan uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* dan

membandingkan nilai signifikan dengan bantuan SPSS untuk mengungkap ada tidaknya hubungan antar variabel disiplin belajar dengan variabel hasil belajar. Apabila nilai sig < 0.05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan korelasi *product moment* menggunakan SPSS.

Tabel 19. Korelasi *product moment*

		Correlations	
		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.305*
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	51	51
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.305*	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	51	51

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil perhitungan korelasi *product moment* menggunakan SPSS menunjukkan nilai sig. sebesar 0,030 sehingga nilai sig. < 0.05. Sehingga berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar menganalisis limbah busana Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak yang signifikan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar menganalisis limbah busana siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Pandak. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas pada penelitian ini adalah disiplin belajar (X) dan variabel terikat adalah hasil

belajar (Y). Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian membuktikan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan signifikan dengan hasil belajar pada mata pelajaran menganalisis limbah busana Kelas X Jurusan Tata Busana SMK N 1 Pandak Bantul.

Pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi korelasi sebesar 0,030 sehingga $0,030 < 0,05$. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada materi menganalisis limbah busana Kelas X Tata Busana SMK N 1 Pandak. Dengan adanya hubungan positif antar dua variabel tersebut, dapat disimpulkan jika tingkat disiplin belajar siswa mengalami perubahan, hasil belajar juga akan mengalami perubahan. Semakin tinggi tingkat disiplin belajar semakin tinggi pula hasil belajarnya, dan semakin rendah disiplin belajar semakin rendah pula hasil belajarnya. Sejalan dengan pendapat Tu'u (2004:93) yang menyatakan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Berikut pembahasan dari masing-masing variabel:

1. Disiplin Belajar Siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditinjau bahwa disiplin belajar siswa termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 83,88 dan persentase sebesar 72,5%. Artinya 37 siswa memiliki tingkat disiplin yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa Kelas X Tata Busana dalam mengikuti proses belajar menganalisis limbah busana dikelas, disekolah, dan dirumah belum

menerapkan disiplin belajar dengan baik. dari ketiga aspek disimpulkan bahwa aspek disiplin dalam pembelajaran di kelas paling mendominasi dibandingkan kedua aspek yang lain dengan presentase 62,8%.

a. Disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah

Berdasarkan analisis hasil penelitian disiplin dalam berperilaku di lingkungan sekolah pada siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 16,4 dan persentase sebesar 70,6%. Penilaian kedisiplinan dalam berperilaku di lingkungan sekolah mengacu pada 6 aspek penilaian yaitu Hadir sebelum bel masuk sekolah, Meminta surat izin masuk kelas jika terlambat, Memberitahukan melalui surat dari orang tua/ wali/ dokter jika absen pada hari itu, Tidak meninggalkan sekolah tanpa meminta izin kepada guru kelas dan guru piket, Tidak membolos saat jam pelajaran, dan Menjaga kebersihan di lingkungan sekolah. Disimpulkan aspek yang paling dominan adalah hadir sebelum bel masuk sekolah dengan presentase sebesar 28,8% yaitu siswa meninggalkan sekolah saat jam kosong memperoleh skor sebesar 129.

b. Disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas

Berdasarkan analisis hasil penelitian disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas pada siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 52,35 dan persentase sebesar 76,5%. Penilaian ini mengacu pada 13 aspek penilaian yaitu mematuhi peraturan di dalam kelas, bersikap sopan dalam interaksi terhadap teman dan guru di kelas, membawa buku/ peralatan sekolah yang diperlukan untuk proses pembelajaran, menyiapkan buku dan peralatan belajar sebelum pelajaran dimulai, tidak makan dan minum di

dalam kelas saat pelajaran berlangsung, memanfaatkan waktu belajar di sekolah dengan baik, tidak menggunakan *handphone* selama jam pelajaran tanpa seizin guru, tidak mengganggu siswa lain yang sedang belajar, mengerjakan soal ulangan dengan jujur, mengumpulkan tugas tepat waktu, tetap berada di kelas dengan tenang saat guru meninggalkan kelas, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal, meninggalkan kelas setelah jam selesai dalam keadaan bersih dan teratur. Pada aspek disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas siswa paling banyak melanggar peraturan di dalam kelas dengan presentase sebesar 9,6% yaitu siswa tidak memakai sandal ketika memasuki laboratorium jahit dengan mendapatkan skor sebesar 130.

c. Disiplin dalam belajar dirumah

Berdasarkan analisis hasil penelitian disiplin dalam belajar dirumah pada siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri 1 Pandak termasuk dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 13,6 dan persentase sebesar 66,7%. Penilaian ini mengacu pada 3 aspek penilaian yaitu memanfaatkan waktu belajar di rumah, mengerjakan tugas rumah, dan mengerjakan tugas dari sekolah. aspek yang paling mendominasi adalah memanfaatkan waktu belajar di rumah dengan presentase sebesar 49,2% yaitu siswa terlalu asik bermain dengan teman sehingga lupa mengerjakan PR memperoleh skor 122.

2. Hasil Belajar menganalisis limbah busana Pada Siswa Kelas X Tata Busana di SMK Negeri Pandak.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data dokumentasi hasil belajar siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pandak dengan jumlah sampel sebanyak

51 siswa menunjukkan siswa yang kompeten sebanyak 15 siswa atau 29,4% dan tidak kompeten sebanyak 36 siswa atau 70,6%. Standar KKM menggunakan standar yang digunakan di SMK Negeri 1 Pandak pada kompetensi dasar menganalisis limbah busana dengan nilai KKM sebesar 75. Sebanyak 36 siswa tidak kompeten itu artinya siswa belum memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan pada kompetensi dasar menganalisis limbah busana.

3. Hubungan Antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Menganalisis Limbah Busana.

Data yang dikorelasikan adalah data variabel disiplin belajar yang diperoleh menggunakan 35 butir soal pernyataan dengan data variabel hasil belajar yang diperoleh dari dokumen hasil belajar siswa dengan sampel sebanyak 51 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar. Hasil analisis data menunjukkan nilai sig. sebesar 0,030 sehingga sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar menganalisis limbah busana siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Pandak. Hal ini sesuai dengan penelitian-penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya yakni seperti hasil penelitian Ayu Suryani (2016) yang juga mengatakan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dengan judul Hubungan Disiplin Belajar dengan Pencapaian Kompetensi Praktik Perencanaan dan Pembuatan *Marker Layout* Siswa Kelas XI Tata Busana SMK N 4 Yogyakarta.

Secara keseluruhan disiplin belajar termasuk dalam kategori rendah dengan nilai skor rata – rata sebesar 83,88 dan persentase sebesar sebesar 72,5% yang

artinya sebanyak 37 siswa memiliki tingkat disiplin yang rendah dan 14 siswa memiliki tingkat disiplin yang tinggi. Pada penelitian ini disiplin belajar terdiri dari tiga aspek yaitu disiplin di lingkungan sekolah dengan dengan rata – rata skor 16,4 termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 70,6%. Disiplin dalam mengikuti pelajaran dikelas mendapatkan skor rata – rata 52,35 termasuk dalam kateogri rendah dengan persentase sebesar 76,5%. Disiplin belajar dirumah mendapatkan skor rata – rata 13,6 yang termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 66,7%. Dikatakan memiliki hubungan artinya artinya siswa yang memiliki nilai yang rendah disebabkan karena siswa memiliki disiplin belajar yang rendah. Jadi, variable disiplin belajar dan variabel hasil belajar memiliki hubungan sebab akibat.